



Vina Septiani¹
 Rustika²
 Nurul Aziza³
 Febria Listina⁴

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Abstrak

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) adalah sebuah inisiatif layanan kesehatan proaktif yang dirancang untuk peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sekaligus mengelola biaya kesehatan secara efektif. Penelitian ini menyelidiki implementasi PROLANIS untuk hipertensi di UPT Kupang, Kota Bandar Lampung, dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur tekanan darah menggunakan sphygmomanometer dan menilai obesitas sentral melalui kuesioner terstruktur dan pemeriksaan antropometri. Studi ini menemukan bahwa di antara 45 pasien hipertensi, tekanan darah rata-rata adalah 150/30 mmHg, dengan pasien berusia semuda 25 tahun. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hipertensi termasuk merokok, gaya hidup, konsumsi alkohol, asupan garam dan lemak yang tinggi, serta kurangnya konsumsi sayur dan buah. Temuan utama menyoroti ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan PROLANIS. Prosesnya meliputi pemeriksaan kesehatan untuk pasien PROLANIS dan PTM, diikuti dengan pembinaan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini secara efektif mengatasi hipertensi, memfasilitasi manajemen kesehatan yang lebih baik dan mempromosikan pilihan gaya hidup yang lebih sehat di antara para peserta. Hal ini menggarisbawahi pentingnya layanan kesehatan terpadu dalam mengelola penyakit kronis.

Kata Kunci: PROLANIS, Hipertensi

Abstract

The Chronic Disease Management Program (PROLANIS) is a proactive health service initiative designed for BPJS Kesehatan participants with chronic diseases, aiming to enhance their quality of life while managing healthcare costs effectively. This study investigates the implementation of PROLANIS for hypertension at UPT Kupang, Bandar Lampung City, using a qualitative case study approach. Data collection involved measuring blood pressure with a sphygmomanometer and assessing central obesity through structured questionnaires and anthropometric examinations. The study found that among 45 hypertensive patients, the average blood pressure was 150/30 mmHg, with patients as young as 25 years affected. Contributing factors to hypertension included smoking, sedentary lifestyle, alcohol consumption, high salt and fat intake, and insufficient vegetable and fruit consumption. Key findings highlighted the availability of human resources for implementing PROLANIS. The process included health checks for PROLANIS and NCD patients, followed by health coaching. The outcomes demonstrated that the program effectively addresses hypertension, facilitating better health management and promoting healthier lifestyle choices among participants. This underscores the importance of integrated health services in managing chronic diseases.

Keywords: PROLANIS, Hypertension

PENDAHULUAN

Program Pengelolaan Penyakit Kronis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang mendorong peserta penyandang penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke Faskes Tingkat Pertama memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit DM Tipe 2 dan

^{1,2,3,4} Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia

email: vinaseptiani589@gmail.com, rustikaherman@yahoo.co.id, nurul@umitra.ac.id, febria@umitra.ac.id

Hipertensi sesuai Panduan Klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Penyakit kronis merupakan permasalahan kesehatan serius dan penyebab kematian terbesar di dunia. Pada tahun 2008, penyakit kronis menyebabkan kematian pada 36 juta orang di seluruh dunia atau setara dengan 36% jumlah kematian di dunia. Berdasarkan hasil temuan Riskesdas pada tahun 2013, penyakit kronis merupakan salah satu penyebab utama kematian di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Sejak tahun 2014 BPJS Kesehatan telah menerapkan Program Pengelolaan Penyakit kronis (Imade Rosdiana et al., 2017).

Penyebab pada penyakit kronis terutama terjadi pada pasien yang mengalami gangguan sistem saraf, gangguan metabolisme serta pasien yang mengalami peradangan kronis. Pasien yang mengalami gangguan sistem saraf seperti pada kasus stroke, ensefalomyelitis dan sindroma Guillain-Barré mengalami kelelahan dengan karakteristik yang sama. Gangguan metabolisme seperti pada pasien gagal jantung yang mengalami penurunan jumlah oksigen di sirkulasi akibat kegagalan jantung mempertahankannya. Perubahan pada mitokondria serta pada pasien dengan diabetes mellitus. Kondisi lain yang menyebabkan gangguan metabolisme aerob adalah anemia. Pasien dengan anemia sel sabit akan mengalami kelelahan dikarenakan penurunan laju metabolisme terkait dengan hipoperfusi dan hipoksia. Gaya hidup sehat menjadi bagian yang penting dalam penanganan hipertensi dengan mengurangi berat badan untuk individu yang gemuk, mengadopsi pola makan Dietary Approach to Stop Hypertension (DASH), melakukan aktifitas fisik/olahraga, menghindari alkohol, kafein dan kebiasaan merokok agar tidak menimbulkan hipertensi berat yang mungkin disertai dengan komplikasi yang berbahaya (Nugraha & Ramdhanie, 2018).

Tujuan penelitian, Untuk mengetahui Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Pada Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian case study research (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti (Ritonga et al., 2022). Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati (Wahyuni, 2013; Lubis & Ritonga, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui hasil penelitian ini melibatkan 4 informan yaitu 1 penanggung jawab program PTM (Penyakit Tidak Menular), 1 penanggung jawab program yang menangani pasien penyakit hipertensi prolanis di UPT Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung dan 2 pasien prolanis penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program prolanis terhadap penyakit hipertensi di UPT Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung dan memiliki pasien yang menderita hipertensi sebanyak 45 pasien dengan rata-rata memiliki tekanan darah 150/80 mmHg mulai dari usia 25 tahun.

Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) merupakan pelaksanaan secara terintegrasi dalam sebuah sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang melibatkan BPJS Kesehatan, Fasilitas Kesehatan dan Peserta dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitompul, 2016) yang menyebutkan bahwa sarana prasarana yang disediakan untuk menunjang kegiatan prolanis disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sarana di dokter keluarga, dan layak atau tidak layak dari BPJS Kesehatan Bentuk kegiatan prolanis meliputi konsultasi medis/edukasi, aktivitas klub (senam), home visit, Reminder dan pemantauan status kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2014).

SIMPULAN

Kesimpulan dari implementasi Program Prolanis di UPT Puskesmas Kupang Kota menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini berjalan baik dan sesuai dengan kebijakan serta SOP yang berlaku, dengan input, proses, dan output yang terkelola dengan baik. Sumber daya manusia yang memadai, serta sarana dan prasarana yang terawat, mendukung efektivitas

program. Proses pelaksanaan mencakup edukasi kesehatan tatap muka, pemeriksaan rutin, dan kegiatan senam mingguan, dengan pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala. Output menunjukkan bahwa faktor risiko hipertensi seperti konsumsi rokok, alkohol, dan makanan tidak sehat, serta kurangnya aktivitas fisik, masih perlu perhatian. Disarankan agar UPT Puskesmas meningkatkan penyuluhan kesehatan terkait hipertensi dan diabetes, pasien hipertensi diharapkan mengatur pola makan dan rutin memeriksa tekanan darah, serta peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih maksimal dalam pengumpulan data. Institusi juga perlu meningkatkan pengetahuan terkait pelaksanaan Prolanis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhusari, Anggita, K. D., & Satrio, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan Home Care Terhadap Perubahan Perilaku Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 42–51.
- Alkhusari, Anggita, K. D., & Satrio, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan Home Care Terhadap Perubahan Perilaku Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 42–51.
- Arsyad, G. (2017). Pengaruh Prolanis Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Arsyad, G. (2017). Pengaruh Prolanis Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- BPJS. (2014). Panduan praktis Prolanis (Program pengelolaan penyakit kronis). BPJS Kesehatan.
- BPJS. (2014). Panduan praktis Prolanis (Program pengelolaan penyakit kronis). BPJS Kesehatan.
- Chendra, R., Misnaniarti, & Zulkarnain, M. (2020). Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut. *JUMANTIK Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 5(2), 126–137.
- Chendra, R., Misnaniarti, & Zulkarnain, M. (2020). Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut. *JUMANTIK Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 5(2), 126–137.
- Ekasari, M. F. (2021). Hipertensi: kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. *Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penanganannya*, 28.
- Ekasari, M. F. (2021). Hipertensi: kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. *Hipertensi : Kenali Penyebab, Tanda Gejala Dan Penanganannya*, 28.
- Eliani. (2018). Efektivitas Senam Sehat Prolanis Bpjs Pada.
- Eliani. (2018). Efektivitas Senam Sehat Prolanis Bpjs Pada.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANSI) Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Puskesmas Kota Parepare. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANSI) Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Puskesmas Kota Parepare. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>

- .1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/
- Ginting, R., Hutagalung, P. G. J., Hartono, H., & Manalu, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 2(2), 24–31. <https://doi.org/10.34012/jpms.v2i2.972>
- Ginting, R., Hutagalung, P. G. J., Hartono, H., & Manalu, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 2(2), 24–31. <https://doi.org/10.34012/jpms.v2i2.972>
- Gunarsa, S. D., & Wibowo, S. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 43–52.
- Gunarsa, S. D., & Wibowo, S. (2021). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 43–52.
- Imade Rosdiana, A., Budi Raharjo, B., Indarjo Administrasi Kebijakan Kesehatan, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2017). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Higeia Journal of Public Health Research and Developmen*, 1(3)(3), 140–150.
- Imade Rosdiana, A., Budi Raharjo, B., Indarjo Administrasi Kebijakan Kesehatan, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2017). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Higeia Journal of Public Health Research and Developmen*, 1(3)(3), 140–150.
- Jabar, F. A. (2023). Hubungan keikutsertaan prolanis dengan penurunan tekanan darah pada masyarakat di kecamatan rambutan.
- Jabar, F. A. (2023). Hubungan keikutsertaan prolanis dengan penurunan tekanan darah pada masyarakat di kecamatan rambutan.
- Jordanti, H. M. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) di puskesmas sei baung palembang. <https://repository.unsri.ac.id/85812/>
- Jordanti, H. M. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) di puskesmas sei baung palembang. <https://repository.unsri.ac.id/85812/>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis, Y. W (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Nugraha, B. A., & Ramdhania, G. G. (2018). Kelelahan pada Pasien dengan Penyakit Kronis. *Prosiding Seminar Bakti Tunas Husada*, 1(1), 7–13.
- Nugraha, B. A., & Ramdhania, G. G. (2018). Kelelahan pada Pasien dengan Penyakit Kronis. *Prosiding Seminar Bakti Tunas Husada*, 1(1), 7–13.
- Nurhidayah, S. (2020). No Titleتتت. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Nurhidayah, S. (2020). No Titleتتت. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Pemerintah Kota Bandar Lampung Dinas Kesehatan. (2022). Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 27.
- Pemerintah Kota Bandar Lampung Dinas Kesehatan. (2022). Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 27.
- Qomariyah, N., & Samiati. (2019). Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 1–15.
- Qomariyah, N., & Samiati. (2019). Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 1–15.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>

- Rohman, K. (2021). Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kedaung Barat dan Puskesmas Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 1–23.
- Rohman, K. (2021). Gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kedaung Barat dan Puskesmas Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 1–23. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67384/1/Khofifah Rohmah - FIKES.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67384/1/Khofifah_Rohmah_FIKES.pdf)
- Suiraoaka, I. . (2012). Penyakit degeneratif, mengenal, mencegah dan mengurangi faktor resiko 9 penyakit degeneratif.
- Susiani, A., & Magfiroh, R. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Prolanis Terhadap Kekambuhan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.38165/jk.v11i1.191>
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1–17.
- Umeda, Miciko, Naryati, Misparsih, Muhdiana, Dedi Nurhayati, W. J. (2021). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta i. *Journal of Chemical Information*, 1–8.
- Wedyarti, L., Setiaji, B., & Masra, F. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Prolanis Di Puskesmas Rawat Inap Biha Kabupaten Pesisir Barat. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 301–308. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.505>
- Wulansari, W., Ayu, R., & Mustain, M. (2021). Pengaruh Intervensi Dukungan Pengambilan Keputusan Terhadap Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Penyakit Kronis. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v3i1.896>